



**Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)**

**Volume 9 (2): 158-166, November (2022)**

**Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>**

**Email: [jurnal\\_pls@fkip.unsri.ac.id](mailto:jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id)**

**(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)**



naskah diterima: 08/09/2022, direvisi: 16/11/2022, disetujui: 24/11/2022

## **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 4 MERANGIN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Fatimah AS<sup>1</sup>, Iswandi<sup>2</sup>, Afrinovera<sup>3</sup>, M. Syukurman<sup>4</sup>**

*Universitas Merangin YPM*

*Corresponding author: [iswandi.taurus@gmail.com](mailto:iswandi.taurus@gmail.com)*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Merangin. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini sebanyak 469 siswa dan sampel penelitian sebanyak 200 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan  $t_{hitung} = 3,697$ , dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh motivasi belajar keluarga terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan  $t_{hitung} = 7,592$ , dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan  $t_{hitung} = 38,592$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ . Jadi dapat ditegaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Merangin.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**Abstract:** This study aims to determine the effect of family environment and learning motivation on student achievement in class VII SMPN 4 Merangin. The methodology used in this research is correlation research with a quantitative approach. The type of research used by the researcher is quantitative research using survey methods. The population of this study was 469 students and the research sample was 200 students. The sampling technique used is *simple random sampling*. The data analysis technique used multiple regression analysis. Based on the results of the study, it was shown that there was an influence of the family environment on learning achievement as indicated by  $t_{count} = 3.697$ , with  $p = 0.000 < 0.05$ . There is an effect of family learning motivation on learning achievement which is shown  $t_{count} = 7.592$ , with  $p = 0.000 < 0.05$ . There is a diversion of the family environment and learning motivation together on learning achievement which is shown  $t_{count} = 38,592$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ . So it can be emphasized that there is a positive and significant influence between the family environment and learning motivation together on the learning achievement of class VII students of SMPN 4 Merangin.

**Keywords:** Family Environment, Learning Motivation, and Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Tanpa pendidikan, manusia akan sulit menjalankan kehidupannya pada saat ia dihadapi oleh permasalahan yang bersifat formal dan terstruktur. Berdasarkan pasal 6 ayat (1) UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), sekolah minimal selama 12 tahun harus di ikuti oleh seluruh warga negara Indonesia agar terciptanya masyarakat yang memiliki potensi diri atas potensi kepribadian, kecerdasan, keagamaan dan akhlak yang mulia serta menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab (UU. No 20 pasal 3 tahun 2003). Salah satu cara menjadikan manusia dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa tersebut adalah dengan pendidikan. Pembelajaran selaku bagian dari pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan siswa jika ia ingin mengembangkan kepandaian dan kemampuan yang lebih dari sebelumnya. Salah satu tolak ukur yang biasa digunakan dalam menilai seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses belajar adalah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yaitu hasil dari seberapa jauh siswa tersebut menguasai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru yang di dapat selama proses belajar dan mengajar. Syaiful Bahri Djamrah (2012:23) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar di sekolah pada umumnya diukur menggunakan seperangkat alat pengukuran yang disebut tes. Prestasi belajar tersebut merupakan hasil dari pengukuran terhadap pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan seseorang anak, dan nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti: minat dan motivasi belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar, tanpa adanya motivasi anak akan malas, suka membolos, acuh terhadap sesuatu dan sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dimana salah satunya adalah lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisiknya.

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri sejumlah individu yang memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut. Menurut Hasbullah (2012:38) menyebutkan lingkungan keluarga merupakan pembelajaran yang di dapat oleh anak yang paling pertama dilaksanakan, sebab didalam keluarga anak akan memperoleh bimbingan serta pendidikan. Maka dari itu pembelajaran yang lebih diterima oleh anak yaitu melalui keluarga. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. Lingkungan keluarga yang baik dan kondusif akan merangsang anak untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Motivasi merupakan bagian penting dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Uno (2011) dalam (Cahayani, S.N., Nabilah, S., Nurdiati, D., Sinabela, A., Angraini, P.A. 2022) yang dimaksud dengan motivasi adalah kekuatan yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan seperti keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik. Artinya keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan atau prestasi. Sedangkan menurut Kompri (2016:234) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran motivasi baik bagi guru dan siswa sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar sesuai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran kelas VII di SMP Negeri 4 Kabupaten Merangin, lingkungan keluarga merupakan kontribusi yang paling penting dalam kegiatan belajar siswa disekolah. Apabila siswa mendapatkan suatu masalah didalam lingkungan keluarga, maka secara langsung itu akan mempengaruhi motivasi dan minat belajar serta menurunnya prestasi siswa disekolah. Berdasarkan fenomena tersebut dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Merangin

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian akan dilakukan di SMPN 4 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII pada SMPN 4 Merangin sebanyak 469 siswa, karena di kelas ini prestasi belajarnya rendah di dibandingkan dengan kelas VIII dan kelas XI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 200 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi lingkungan keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket yang terdiri dari angket siswa dan orang tua. Angket siswa terdiri dari 25 soal angket orang tua terdiri dari 20 soal. Angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitas sebelum dipakai dilapangan.

Untuk data prestasi belajar diambil dari data nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa yang sudah ada. Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data dari masing-masing variable. Uji linieritas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya pengaruh antara variabel bebas  $X_1$  dan variabel terikat  $Y$  dan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ . untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat terhadap pengaruh linier atau tidak maka dilakukan uji linieritas hubungan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_o$ . Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

$H_a$ . Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar

$H_o$ . Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_a$ . Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_o$ . Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

$H_a$ . Ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Dari ketiga variabel di atas, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16.0. pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik analisis sebagai berikut:

Analisis Regresi Ganda

Untuk menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat digunakan teknik analisis data statistic regresi berganda dengan rumus  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi belajar

$a$  = Kostanta

$b$  = Koefesien regresi

$X_1$  -  $X_2$   $X_1$  : Lingkungan keluarga  $X_2$  : Motivasi belajar

Sugiono, (2014:267)

Melakukan Uji F

Untuk menguji apakah  $R_y$  (1.2) itu signifikan atau tidak dilakukan analisis regresi. Analisis regresi menghasilkan harga “F”, yang kemudian harga F ini signifikan atau tidak, kita lakukan uji terhadap harga F ini, dengan rumus  $F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = Harga F garis regresi

M = Jumlah prekdictor

N = Jumlah kasus

R = Koefisien korelasi antara kriterum dengan predictor

Hartono, (2012:170)

Uji Signifikan

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi (uji signifikan) dengan rumus analisis uji T

$$t = \frac{r - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai

r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah responden

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi antara varibel X dan Y

Sugiono, (2014:259)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan valid dan reliabel. Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*. Apa bila  $p > 0,05$  berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	A	Keterangan
$X_1$	0,065	0,05	Normal
$X_2$	0,071	0,05	Normal
Y	0,113	0,05	Normal

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for windows. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terjadi pengaruh yang linier.

Tabel Uji Linieritas

Variabel	Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
$X_1$ dan Y	1 13	1,176	4,57	Linier
$X_2$ dan Y	1 15	1,415	4,54	Linier

Tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	B	Signifikan (p)	A	Keterangan
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	0,221	0,000	0,05	Signifikan
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,446	0,000	0,05	Signifikan

Dari table hasil analisis regresi ganda diperoleh  $p < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel ( lingkungan keluarga  $X_1$  dan motivasi belajar  $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Dari analisis yang dilakukan dengan komputer program SPSS dan hasilnya diperoleh sebagai berikut:

#### Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,697$ , Asymp signifikan. (2-tailed) atau  $p = 0,000$ ,  $t_{hitung} = 1,652$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Asymp.(2-tailed)  $<$  tingkat  $\alpha$  yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dengan demikian hipotesis nol ( $H_o$ ) pada penelitian ini berbunyi tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar **ditolak** dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi, ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dinyatakan **diterima**. Dengan demikian dijelaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik perestasi belajar anak.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Prestasi belajar akan 64 menjadi optimal, apabila keluarga selalu memberikan dukungan. Sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2009:163) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling utama di

dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar untuk proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

#### Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,592$ , Asymp signifikan. (2-tailed) atau  $p=0,000$ ,  $t_{hitung} = 1,652$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Asymp.(2-tailed) < tingkat  $\alpha$  yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini berbunyi tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar **ditolak** dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi, ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dinyatakan **diterima**. Dengan demikian dijelaskan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar anak.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari luar maupun dari dalam diri untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi keberhasilan siswa, prestasi belajar akan menjadi optimal bila ada motivasi belajar yang tinggi. sejalan dengan pendapat Menurut Sadirman (2011:73) menyatakan bahwa motivasi adalah upaya daya penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan maupun keinginan demi mencapai suatu tujuan. Keberhasilan motivasi belajar diukur dari tekun dalam menghadapi tugas, tanggap menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pembelajaran, memiliki hasrat ingin berhasil, dan selalu menjaga motivasi belajar tetap tinggi. Selanjutnya Sholihatun (2018), motivasi tidak saja menumbuhkan dan mengarahkan perilaku, tetapi lebih dari itu yakni mendorong perilaku sampai kepada tercapainya suatu tujuan. Motivasi juga meliputi proses yang mendorong atau mengarahkan kebutuhan dari dalam sehingga tujuan perilaku itu dicapai.

#### Uji Hipotesis Ketiga

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung} = 38,529$ ,  $F_{tabel} = 3,04$ , Asymp signifikan. (2-tailed) atau  $p=0,000$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Asymp.(2-tailed) < tingkat  $\alpha$  yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini berbunyi tidak ada pengaruh antara lingkungan

keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar **ditolak** dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi, ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dinyatakan **diterima**.

Sumbangan efektif untuk lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari  $R^2$  yang terlihat pada tabel yaitu  $0,279=27,9\%$ . Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian ketiga variable tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga dan motivasi belajar maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan keluarga dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar juga akan semakin rendah. Sejalan dengan pendapat. Sadirman (2011:46) menyatakan prestasi belajar ialah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dan belajar.

Lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, yang mana lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama merupakan hal yang paling penting guna mencapai prestasi belajar yang optimal. Menurut Arindita K, S., Jajat S., Ardiwinata & Kamarubiani, N., (2019) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik seperti kecerdasan (intelegensi), minat, bakat dan motivasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Merangin diperoleh kesimpulan yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII SMPN 4 Merangin, dengan nilai nilai  $t_{hitung} = 38,529$ , dengan  $p=0,000$ ,  $t_{tabel} = 3,04$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII SMPN 4 Merangin.

Melihat dari hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saransaran Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Arindita K, S., Jajat S., Ardiwinata & Kamarubiani, N., (2019). Pengaruh Kopetensi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Paket C di SPNF SKB Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* 6 (2) 179-181.
- Cahayani, S.N., Nabilah, S., Nurdiati, D., Sinabela, A., Angraini, P.A. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa di Tengah Pandemi, Setelah 1.5 tahun Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilai hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sholiatun, Desmawati, L. 2018. Motivasi Perempuan mengikuti Pelatihan Senam Aerobik di Sanggar Senam Santa Anna Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM) Unsri* . 5 (2) 8-9.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2012. *Penilai Hasil Belajar untuk SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika.